

Pelatihan Sistem Pemasaran Produk Kerajinan Bordir Motif Aceh Menggunakan Aplikasi Media Online Pada UKM Nadia Souvenir Desa Ulee Madon Kabupaten Aceh Utara

Salahuddin¹, M.Khadafi², Syawal Harianto³, Muhammad Nasir⁴, Hendrawaty⁵

^{1,2,5}Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Negeri Lhokseumawe

^{3,4}Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe

Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 Indonesia

¹salahuddintik@pnl.ac.id

Abstrak—Sejak merebaknya wabah *Coronavirus Disease* (COVID-19) telah melumpuhkan sebagian besar aktivitas masyarakat terutama usaha UMKM, seperti pada mitra Nadia Souvenir. Permasalahan mitra adalah berkaitan dengan belum adanya suatu model pemasaran menggunakan teknologi informasi berbasis digital pada mitra program dalam rangka menjalankan prinsip ekonomi minim kontak (*less contact economy*) agar usaha mitra program tetap produktif meskipun pada situasi era Covid-19 dan pasca Covid-19. Tujuan penerapan ipteks adalah untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami mitra dalam meningkatkan pemasaran/penjualan produk agar usaha mitra tetap eksis/produktif pada masa sulit era Covid-19. Sehingga diharapkan dapat memperluas akses pemasaran jaringan pangsa pasar/segmen pasar baru terutama di dalam negeri. Sedangkan metode pelaksanaan yaitu melakukan pembekalan teori untuk menjelaskan teori dasar tentang sistem pemasaran produk online secara umum. Metode demonstrasi menjelaskan tatacara membangun sistem pemasaran berbasis aplikasi berbasis medsos. Metode praktek dilakukan dengan mempraktikkan langsung semua materi yang sudah didapatkan sebelumnya baik mengenai membangun pemasaran menggunakan Aplikasi Facebook dan menggunakan Aplikasi Instagram serta Aplikasi Canva untuk mendesain tampilan gambar produk yang dipandu langsung oleh pengabdi. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan selama kegiatan, hampir semua peserta pelatihan dapat membuat sistem pemasaran produk kerajinan bordir motif aceh menggunakan Aplikasi Facebook, Instagram, Canva/Photoshop dengan baik. Hasil evaluasi yang telah dilakukan terdapat 82,05 % para peserta pelatihan sudah dapat mencreate fanpage pada Facebook dan membuat branding produk mitra melalui media online.

Kata Kunci –Aplikasi Facebook, Instagram, Canva, Less contact economy, Covid-19.

I. PENDAHULUAN

Desa Ulee Madon merupakan salah satu desa/gampong yang terletak di kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh. Luas desa Ulee Madon 20 km² dengan Jumlah penduduk sekitar 1050 orang. Secara geografis, desa Ulee Madon berada dijalur trans sumatera yang strategis, berada di jalan lintas Banda Aceh - Medan sekitar 30 Km dari Kota Lhokseumawe. Produk kerajinan tangan seperti tas bordir motif Aceh, dompet, kopiah, tas pakaian dan aksesoris lainnya merupakan salah satu komoditi unggulan yang ada di desa Ulee Madon dalam sektor kerajinan [1].

Usaha bidang produksi kerajinan bordir motif Aceh sangat prospek dan potensial untuk dikembangkan. Mitra merupakan salah satu Usaha Kecil Menengah (UKM) binaan kampus Politeknik Negeri Lhokseumawe yang bergerak pada bidang usaha konveksi/craft sektor produksi kerajinan bordir motif aceh yaitu “Nadia Souvenir” yang beralamat di Desa/Gampong Ulee Madon Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara [2]. Usaha UKM Nadia Souvenir dimiliki/owner oleh Ibu Nurjani yang mempekerjakan karyawan/pengrajin sejumlah 14 orang terdiri dari 10 perempuan, 4 laki-laki. Usaha kerajinan tangan souvenir motif Aceh UKM Nadia Souvenir telah dirintis sejak tahun 1999 dan memiliki anggota sebanyak 5 (lima) orang yang bernaung dibawah bendera UKM Nadia Souvenir. Produk utama yang dihasil oleh UKM Nadia Souvenir adalah tas bordir khas motif Aceh, disamping itu juga memproduksi kerajinan bordir antara lain : dompet, tas pakaian, tas cover, tas rangsel, tas bunga, tas keong, tas ABG, aksesoris kotak pensil dan aksesoris lainnya. Disamping itu UKM Nadia Souvenir juga sering menerima pesanan/orderan khusus dari lembaga

pendidikan/kantor untuk perlengkapan seminar/simposium seperti tas jinjing motif Aceh. Peralatan kerja/mesin untuk memproduksi kerajinan bordir motif Aceh yang dimiliki oleh UKM Nadia Souvenir terdiri dari : mesin jahit ada 10 unit dan mesin bordir ada 6 unit. Usaha industri kerajinan motif Aceh UKM Nadia souvenir tergolong industri rumahan (*home industry*), sehingga tempat usaha berada dirumah, dengan menjadikan ruang tamu sebagai tempat produksi dan juga sebagai tempat pemajangan/gallery hasil produksi kerajinan. UKM Nadia souvenir juga telah memiliki izin usaha/SIUP/SITU yang dikeluarkan oleh dinas terkait. Berdasarkan keterangan Ibu Nurjani/mitra program, dalam melakukan proses produksi, UKM Nadia souvenir tidak mengalami kendala yang berarti.

Wilayah pemasaran produk kerajinan usaha UKM Nadia Souvenir selama ini terdiri dari pasar domestik antar kabupaten dan antar provinsi, terutama diwilayah kota Lhokseumawe, Aceh Utara dan sekitarnya serta Propinsi Aceh pada umumnya. Bahkan produk kerajinan tangan tersebut telah dipasarkan hingga ke pulau Bali, Yogyakarta sebelum era Covid-19 (Saat Pameran Expo Produk Kerajinan mewakili daerah). Sedangkan katagori pelanggan terdiri dari konsumen pribadi, pesanan kantor, toko-toko souvenir, orderan khusus dari lembaga untuk perlengkapan seminar/simposium. Berdasarkan keterangan mitra, omset penjualan produk kerajinan UKM Nadia Souvenir sebelum masa Covid-19 tergolong tinggi dengan laba bersih sekitar 5 jutaan perbulan, tetapi selama era Covid-19 omset mitra UKM Nadia Souvenir turun drastis laba bersih yang diperoleh hanya sekitar 1 jutaan perbulan [3].

Sistem pemasaran dan penjualan yang dilakukan oleh mitra program selama ini masih menggunakan cara

konvensional dengan mendatangi toko-toko souvenir/pelanggan yang memesan produk atau pelanggan yang mendatangi tempat usaha mitra. Adapun sistem distribusi produk dengan mengantar langsung barang yang dipesan ke pelanggan/toko-toko souvenir serta mengirimkan barang pesanan ke luar kota melalui jasa pengangkutan. Situasi pada era covid-19 dan memasuki era new normal saat ini telah mengubah segalanya. Pemasaran/penjualan dengan model konvensional sangat beresiko untuk diterapkan pada masa pandemi Covid-19.

Hal tersebut sangat berdampak dengan penurunan omset secara drastis pada usaha mitra program/UKM Nadia Souvenir. Oleh karena itu diperlukan model penguatan pemasaran dengan penerapan teknologi berbasis digital untuk memasarkan dan menjual produk mitra. Sedangkan target luaran pengabdian adalah : (1). Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mitra mengenai tata cara melakukan promosi/pemasaran produk berbasis teknologi informasi dengan memanfaatkan media online di internet menggunakan aplikasi facebook dan instagram.(2). Meningkatkan perluasan jaringan pasar dan segmen pasar baru pada mitra program sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan/omset mitra program.

II. METODE PELAKSANAAN

Tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan PKM di laboratorium Rekayasa Data dan Integence Jurusan TIK PNL. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 12-08-2021 dan 13-08-2021. Sedangkan solusi yang ditawarkan adalah melakukan perubahan pola pemasaran konvensional ke model pemasaran menggunakan/memanfaatkan teknologi infomasi.

Adapun metode kegiatan pelaksanaan pelatihan Sistem Pemasaran Produk Kerajinan Bordir Motif Aceh dilakukan dengan beberapa metode yaitu :

1. Metode pembekalan teori

Metode pembekalan teori digunakan untuk menjelaskan teori-teori dasar tentang sistem promosi dan pemasaran produk dan jasa berbasis teknologi informasi pada media sosial di jaringan internet. Metode ini juga diberikan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya memahami bagaimana mekanisme promosi produk khususnya menggunakan aplikasi facebook dan instagram. Pembekalan baik secara teori maupun secara praktis dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami, sehingga memperlancar pada saat praktek langsung dilaksanakan.

2. Metode Demontrasi

Metode ini diberikan untuk menjelaskan tatacara membuat/create akun pada aplikasi facebook melalui laman www.facebook.com. meliputi : Membuat Fanpage dihalaman facebook (facebook fanpage) untuk pengaturan halaman pada fanpage untuk memasarkan/promosi produk UKM, membuat branding produk UMKM, mendesain dan membuat gambar/foto sampul utama dan foto profil UKM menggunakan aplikasi canva (www.canva.com), melakukan penambahan tombol click to action pada halaman fanpage, melakukan penambahan deskripsi halaman tentang produk untuk memudahkan pencarian, melakukan pengaturan setting

welcome message dan pesan otomatis pada fanpage, melakukan pengaturan untuk mengubah/mengedit menu halaman sesuai kebutuhan, melakukan pengisian fanpage yang telah dibuat dengan postingan (video produk, gambar produk dan sebagainya), melakukan pengaturan publish halaman untuk diterbitkan, melakukan perubahan URL Link fanpage yang telah dibuat/create untuk mudah diingat (nama URL lebih sederhana, misalnya nama pengguna @KerajinanBordirMotifAceh [4,5].

3. Metode Praktek Langsung

Dengan metode ini peserta mempraktikkan langsung semua materi yang sudah didapatkan sebelumnya baik mengenai sistem promosi/pemasaran online dengan memanfaatkan media sosial menggunakan aplikasi facebook yang dipandu langsung oleh pemateri/pengabdi. Metode ini digunakan untuk mentransfer keterampilan berbuat/bekerja tiap peserta dalam membangun sistem pemasaran/promosi produk UKM berbasis teknologi informasi dengan memanfaatkan media sosial facebook. Pemateri menjelaskan langkah-langkah cara fanpage dan branding produk mitra seperti pada gambar 1, 2, 3 dan 4 dibawah ini.



Gambar.1 Pemateri menjelaskan tata cara promosi produk melalui media online



Gambar. 2 Pemateri mempraktekkan cara mengcreate Fanpage pada Facebook



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri Dan Mitra Program



Gambar 4. Pemateri Mempraktek Cara mendesain Produk Mitra Menggunakan Aplikasi Canva

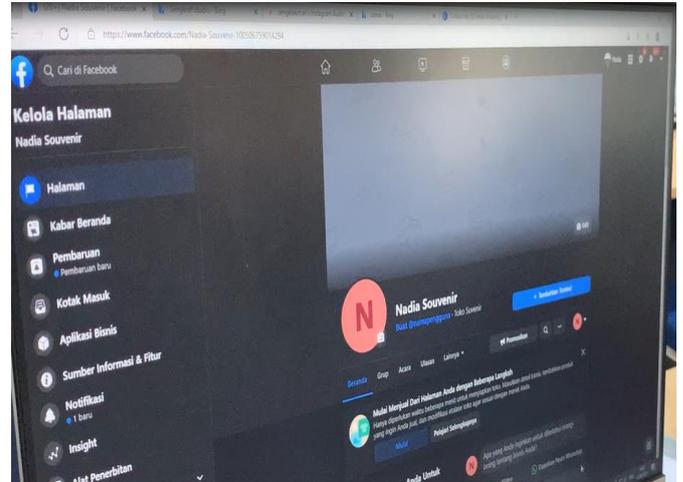
4. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap selesai satu tahapan kegiatan baik pada saat pemberian teori, diskusi maupun praktek langsung. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian program dalam memahami, melakukan kegiatan dengan cara pemberian nilai Pretest sebelum pelatihan dilakukan dan mengukur persentase kemajuan peserta setelah kegiatan pelatihan dengan memberikan penilaian Postest [6,7,8].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan ipteks secara keseluruhan dapat dikatakan berhasil dengan baik. Adapun materi yang dinilai pada pelaksanaan Pretest dan Postest adalah : (1).Pemahaman peserta tentang penggunaan aplikasi komputer secara umum.(2).Pemahaman

peserta tentang penggunaan/familiar dengan aplikasi facebook. (3). Pemahaman peserta tentang/familiar dengan Aplikasi instagram.(4). Pemahaman peserta terkait penggunaan/familiar aplikasi Canva/Photoshop untuk mendesain tampilan produk. Sedangkan pada gambar 5. Menunjukkan hasil pelatihan peserta melakukan dan membuat fanpage kelola halaman pada facebook untuk promosi produk..



Gambar 5. Hasil desain dan fanpage Kelola Halaman pada Aplikasi Facebook

Pada Tabel 1. Menunjukkan hasil evaluasi pretest terhadap peserta sebelum pelatihan dilakukan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pretes Peserta/Anggota UKM Nadia Souvenir Sebelum Pelatihan

No	Nama Peserta	N1	N2	N3	N4
1	Nadia Raudhani	75	80	75	75
2	Raudhatun Husniah	75	85	80	79
3	Nurjani	65	70	75	55
4	Hamidah	60	55	60	50
5	Marsyidah	55	50	55	50
Nilai Rata-rata		66	68	69	61,8

Keterangan :

- N1 = Pemahaman tentang penggunaan aplikasi komputer secara umum
- N2 = Pemahaman tentang penggunaan/familiar dengan Aplikasi Facebook
- N3 = Pemahaman tentang penggunaan/familiar dengan Aplikasi Instagram
- N4 = Pemahaman tentang penggunaan/familiar dengan Aplikasi Desain Gambar/AplikasiCanva/Photoshop

Sedangkan pada tabel 2 dibawah ini menunjukkan hasil pelaksanaan evaluasi dan penilaian melalui Postest setelah dilakukan pelatihan. Nilai yang diperoleh peserta jauh meningkat dibandingkan sebelum dilakukan pelatihan.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Postes Peserta/Anggota UMKM Nadia Souvenir Setelah Pelatihan

No	Nama Peserta	N1	N2	N3	N4
1	Nadia Raudhani	90	95	85	85
2	Raudhatun Husniah	88	98	87	89
3	Nurjani	80	83	80	75
4	Hamidah	78	75	78	73
5	Marsyidah	75	77	76	74
Nilai Rata-rata		82,2	85,6	81,2	79,2

Keterangan :

- N1 = Pemahaman tentang penggunaan aplikasi komputer secara umum
 N2 = Pemahaman tentang penggunaan/familiar dengan Aplikasi Facebook
 N3 = Pemahaman tentang penggunaan/familiar dengan Aplikasi Instagram
 N4 = Pemahaman tentang penggunaan/familiar dengan Aplikasi Desain Gambar/AplikasiCanva/Photoshop

Dari hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 2 secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa setelah peserta mengikuti pelatihan Sistem Pemasaran Produk Kerajinan Bordir Motif Aceh menggunakan aplikasi Media Online Pada UKM Nadia Souvenir Desa Ulee Madon Kabupaten Aceh Utara dalam rangka Penguatan Jaringan Pasar Pada Masa Pandemi Covid-19 terdapat peningkatan kemampuan peserta pelatihan secara signifikan.

Beberapa hasil yang telah dicapai antara lain adalah:

1. Kegiatan pelatihan telah dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman pihak mitra (Nadia Souvenir) dalam menggunakan aplikasi facebook, aplikasi instagram dan aplikasi canva/photoshop untuk mendesain gambar produk mitra untuk di branding secara online.
2. Pelatihan telah dapat menambah skill tambahan dalam upaya untuk menjalankan usaha tetap eksis dan produktif terutama pada masa pandemi Covid-19 dan sejenisnya pada masa mendatang.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan penerapan Ipteks-PKM yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi yang dilakukan para peserta pelatihan (anggota kelompok UMKM Nadia Souvenir) telah dapat membuat/create dengan aplikasi facebook, aplikasi instagram dan aplikasi canva/photoshop untuk mendesain gambar produk mitra untuk di branding/promosi/menjual produk secara online.
2. Kegiatan pelatihan telah dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman pihak mitra (Nadia Souvenir) dalam menggunakan aplikasi facebook, aplikasi instagram dan aplikasi canva/photoshop untuk mendesain gambar produk mitra untuk dipasarkan melalui media online.
3. Kegiatan pelatihan telah dapat meningkatkan skill tambahan bagi mitra dalam upaya untuk menjalankan usaha agar tetap eksis dan produktif terutama pada masa pandemi Covid-19 dan sejenisnya pada masa mendatang.

REFERENSI

- [1] Masriadi, "Kisah Awal Mula Lahirnya Tas Aceh yang Kini Mendunia," *kompas.com*, p. 3, 2020.
- [2] P3M, "UMKM Mitra Binaan Politeknik Negeri Lhokseumawe dan PT.PLN Lhokseumawe," 2020. <http://p3m.pnl.ac.id>.
- [3] H. Zahara, "Upaya Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif Kerajinan Bordir Aceh Di Kabupaten Aceh Utara," *Agrifo J. Agribisnis Univ. Malikussaleh*, vol. 1, no. 1, p. 21, 2018, doi: 10.29103/ag.v1i1.1078.
- [4] Salahuddin, "Model Perancangan Aplikasi Pemasaran Produk Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Kearifan Lokal Di

- Kota Lhokseumawe," *J. Info Media Politek. Negeri Lhokseumawe*, vol. 5, no. 2, pp. 38–43, 2020.
- [5] Salahuddin;Husaini;Anwar;Zulfan, "Web-Gis Application Of Agricultural And Food Crop Management," *J. Eng. Sci. Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 25–30, 2020, doi: 10.23960/jesr.v2i1.39.
 - [6] Salahuddin, Husaini, and Anwar, "Web-based information system design of agricultural management towards self-sufficiency local food in North Aceh," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 953, no. 1, 2018, doi: 10.1088/1742-6596/953/1/012018.
 - [7] J. E. Aryansah, "Strategi bertahan usaha mikro kecil dan menengah sektor kuliner di masa pandemi covid-19," no. November, pp. 323–329, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/AVoer/article/download/687/493>.
 - [8] W. laura Hardilawati, "Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19," *J. Akunt. dan Ekon.*, vol. 10, no. 1, pp. 89–98, 2020, doi: 10.37859/jae.v10i1.1934.